

## Peran Administrasi, Supervisi, dan Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD IT Al-Azhar Galang

Tiara Paramita Br Purba<sup>1</sup>, Sindy Adella<sup>2</sup>, Zumiati Syarah<sup>3</sup>, Mursal Aziz<sup>4</sup>

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

tiaramita393@gmail.com, sindyadella238@gmail.com, sn073389@gmail.com

### ABSTRACT

*This research aims to explore the role of administration, supervision and educational management in improving the quality of learning at SD IT Al-Azhar Galang using descriptive qualitative methods. The research was conducted through observation, interviews and document analysis of administration, supervision and educational management practices at the school. The research results show that the role of these three aspects is very important in improving the quality of learning at SD IT Al-Azhar Galang. Effective administration helps organize learning resources and processes, supervision provides constructive feedback to teachers to improve their performance, while good educational management ensures alignment between school goals and daily learning practices. The implication of this research is the importance of the coordinated role of administration, supervision and educational management in achieving optimal learning goals.*

**Keywords:** Administration, Supervision, Education Management

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran administrasi, supervisi, dan manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD IT Al-Azhar Galang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terhadap praktik-praktik administrasi, supervisi, dan manajemen pendidikan di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ketiga aspek tersebut sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD IT Al-Azhar Galang. Administrasi yang efektif membantu mengatur sumber daya dan proses pembelajaran, supervisi memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru untuk meningkatkan kinerja mereka, sementara manajemen pendidikan yang baik memastikan keselarasan antara tujuan sekolah dan praktik pembelajaran sehari-hari. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran yang terkoordinasi dari administrasi, supervisi, dan manajemen pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

**Kata kunci:** Administrasi, Supervisi, Manajemen Pendidikan

### PENDAHULUAN

Administrasi pendidikan merupakan penerapan ilmu administrasi dunia pendidikan atau bimbingan, pengembangan dan pengendalian praktik pendidikan.<sup>1</sup> Peran administrasi, pengawasan dan pengelolaan pendidikan sangat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD IT Al-Azhar Galang. Administrasi pendidikan

---

<sup>1</sup> Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), h. 11

menjamin efisiensi operasional sekolah, termasuk pengelolaan sumber daya dan penyelenggaraan kegiatan sehari-hari.

Supervisi merupakan suatu teknis pelayanan profesional dengan tujuan utama mempelajari dan memperbaiki bersama-sama dalam membimbing dan mempengaruhi pertumbuhan anak. Supervisi sebagai bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar yang baik, supervisi ialah suatu kegiatan yang disediakan untuk membantu para guru menjalankan pekerjaan mereka dengan lebih baik.<sup>2</sup> Supervisi pendidikan membantu memantau dan mengevaluasi proses pembelajaran serta memberikan umpan balik kepada guru untuk perbaikan.

Biro Perencanaan Depdikbud mengatakan bahwa manajemen pendidikan ialah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengendalikan tenaga pendidikan, sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri, serta bertanggung jawab ke masyarakat dan kebangsaan.<sup>3</sup> Manajemen pendidikan mengkoordinasikan berbagai aspek pendidikan, seperti kurikulum, sarana, dan sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Dengan sinergi ketiga komponen ini, SD IT Al-Azhar Galang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta memastikan pencapaian kualitas pendidikan yang lebih baik.

## TINJAUAN LITERATUR

### A. Pengertian Administrasi, Supervisi, dan Manajemen Pendidikan

Administrasi dalam pengertian yang sempit yaitu kegiatan ketatausahaan yang intinya adalah kegiatan rutin catat-mencatat, mendokumentasikan, kegiatan menyelenggarakan surat-menyurat dengan segala aspeknya serta mempersiapkan laporan. Administrasi pendidikan dalam pengertian secara luas adalah segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu baik personel, spiritual maupun material yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi, dalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlibat dalam proses pencapaian tujuan pendidikan diintegrasikan, diorganisasi dan dikoordinasi secara efektif, semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien.<sup>4</sup> Menurut Atmosudirdjo, administrasi adalah *bestuur* atau manajemen dari kegiatan organisasi, dan *beheer* atau manajemen dari sumber daya, seperti finansial, personel, materiil, gudang, dan sebagainya yang juga populer dengan istilah tata usaha.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2018) h. 230

<sup>3</sup> Anwar Sewang, *Manajemen Pendidikan* (Malang: Wineka Media, 2015) h. 19

<sup>4</sup> Ahmad Qurtubi, *Administrasi Pendidikan Tinjauan teori dan Implementasi*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019) h. 3

<sup>5</sup> Ana Lestari, *Mengenal Administrasi Pendidikan*, (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021) h. 3

Administrasi sebagai kegiatan kerja sama yang didasarkan atas esensi eksistensi manusia. Eksistensi manusia dilandasi oleh moral dengan melibatkan sejumlah peralatan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Manusia pada hakikatnya menghendaki keteraturan baik dalam konteks potensial maupun dalam konteks normatif ideal. Keteraturan merupakan perwujudan perilaku manusia yang menghendaki agar kehidupan dan segala sepeka terjangnya selalu teratur. Hal ini mengajarkan bahwa potensi teratur dalam konsep keteraturan potensial berfungsi memberi arahan mulai dari cara berpikir, konfigurasi hasil cara berpikir, efisiensi hasil cara berpikir sampai kepada evaluasi terhadap hasil yang dicapai, yang senantiasa melibatkan unsur "guna" dan "nilai" (Faried, 2011:23).<sup>6</sup> Administrasi pendidikan bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya, menetapkan kebijakan, dan memastikan efisiensi operasional sekolah.

Supervisi pendidikan merupakan proses pengawasan dan bimbingan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan proses pembelajaran. Supervisi pendidikan atau yang juga dikenal dengan istilah pengawasan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting sebagai sarana untuk memonitor dan mengevaluasi berjalannya proses pendidikan. Secara etimologi, kata Supervisi berasal dari dua kata bahasa Inggris *supervision* yang memiliki dua akar kata yaitu *super* dan *vision* atau visi. *Super* memiliki arti atas, lebih dan *vision* atau visi bermakna lihat, tilik, awasi. Supervisi memiliki pengertian aktivitas melihat secara teliti terhadap sebuah pekerjaan secara menyeluruh atau menurut Mufida diartikan sebagai sebuah tindakan pengawasan dalam bidang pendidikan.<sup>7</sup>

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *manage* yang memiliki arti seni mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola. Adapun istilah manajemen disebut dalam kamus besar bahasa Inggris manajemen berarti direksi, pimpinan. *Under new management* di bawah pimpinan baru, tata pimpinan, pengelolaan.<sup>8</sup> Beberapa pengertian Manajemen Pendidikan menurut para ahli.

1. Menurut Leonard D. White, manajemen adalah segenap proses, biasanya terdapat pada semua kelompok baik usaha negara, pemerintah atau swasta, atau militer secara besar-besaran atau secara kecil-kecilan.
2. Menurut The Liang Gie, manajemen adalah segenap proses penyelenggaraan dalam setiap usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari pengertian Manajemen Pendidikan yang terakhir tersebut maka secara eksplisit disebutkan bahwa manajemen sebagaimana yang digunakan secara resmi oleh Departemen Pendidikan Nasional seperti dimuat dalam kurikulum sebelumnya dan kurikulum kelanjutannya, diarahkan kepada tujuan pendidikan. Lebih luas lagi, apabila ditinjau dari definisi-definisi yang lain, pengertian manajemen tersebut masih dapat diartikan untuk semua jenis kegiatan, yang dapat diambil suatu kesimpulan

---

<sup>6</sup> Alemina Henuk, *Pengantar Ilmu Administrasi* (Yogyakarta: ANDI, 2020) h. 10

<sup>7</sup> Puspo Nugroho, *Supervisi Pendidikan*, (Sumatera Barat: CV AZKA PUSTAKA, 2020) h. 1-2

<sup>8</sup> Andy Rasyid, *Manajemen Pendidikan* ( Sulawesi Selatan: CELEBES MEDIA PERKASA, 2017) h. 1

definisi yaitu : Manajemen adalah rangkaian segala kegiatan yang menunjuk kepada usaha kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Jika pengertian Manajemen Pendidikan ini diterapkan pada usaha pendidikan maka sudah termuat hal-hal yang menjadi objek pengelolaan atau pengaturan. Lebih tepatnya, definisi Manajemen Pendidikan adalah sebagai berikut: Manajemen Pendidikan adalah rangkaian segala kegiatan yang menunjuk kepada usaha kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan menerapkan definisi tersebut pada usaha pendidikan yang terjadi dalam sebuah organisasi, maka definisi Manajemen Pendidikan selengkapny adalah sebagai berikut :Manajemen Pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia.<sup>9</sup>

Kajian teori ini akan memberikan dasar pemahaman yang kuat tentang pentingnya koordinasi antara administrasi, supervisi, dan manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD IT Al-Azhar Galang. Dengan memahami peran masing-masing aspek ini dan bagaimana mereka saling terkait, sekolah dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran dan pencapaian siswa.

## **B. Fungsi Administrasi, Supervisi, dan Manajemen Pendidikan**

Tujuan administrasi pendidikan adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan operasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Tujuan Administrasi Pendidikan pada umumnya adalah agar semua kegiatan mendukung tercapainya tujuan pendidikan atau dengan kata administrasi yang digunakan dalam dunia pendidikan diusahakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun yang menjadi tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik agar menjadi warga Negara yang memiliki kualitas, sesuai dengan cita-cita bangsa berdasarkan Pancasila. Karena sebab itu banyak pendapat mengenai tujuan dari administrasi itu. Sergiovanni & Carver menyebut empat tujuan administrasi yaitu: Efektivitas, Produksi, Efisiensi, Kemampuan Menyesuaikan Diri, Keempat tujuan tersebut dapat digunakan sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan masing-masing organisasi atau lembaga pendidikan.<sup>10</sup>

Pelaksanaan Supervisi pendidikan secara umum memiliki tujuan mengembangkan serta meningkatkan iklim dan proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik dan berkualitas. Beberapa tujuan dari pelaksanaan Supervisi pendidikan mencakup kegiatan memberikan bantuan kepada guru dalam meningkatkan dan mengembangkan model pembelajaran guru di kelas, meningkatkan etos kerja guru dan tenaga kependidikan, memberikan tindakan bantuan perbaikan dan pengelolaan kelas serta lembaga pendidikan dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal, menciptakan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan komponen pendidikan secara efektif dan simultan, memberikan support dan motivasi bagi guru tenaga kependidikan agar mampu menjalankan tugas dan

---

<sup>9</sup> Amiruddin Tumanggor, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: K-Media, 2021) h. 14

<sup>10</sup> Juli Yani, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Banyumas: CV Tatakata Grafika, 2023) h. 11

tanggung jawabnya secara efektif dan efisien serta sebagai pengendali mutu pendidikan dalam rangka mewujudkan lembaga pendidikan yang baik sesuai aturan dan mampu mencapai *standard* pengelolaan yang diharapkan.<sup>11</sup>

Fungsi manajemen pendidikan adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dalam manajemen terdapat fungsi-fungsi manajemen yang terkait erat di dalamnya. Menurut George R. Terry, fungsi manajemen ada empat yaitu fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pelaksanaan (*actuating*) dan fungsi pengendalian (*controlling*). Sedangkan menurut Hersey and Blanchard, fungsi manajemen ada empat yaitu fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi peningkatan semangat (*motivating*) dan fungsi pengendalian (*controlling*). Fungsi manajemen yang sesuai dengan profil kinerja pendidikan secara umum adalah melaksanakan fungsi *planning, organizing, staffing, coordinating, leading (facilitating, motivating, innovating), reporting, controlling*. Pada dunia pendidikan, istilah *directing* lebih tepat memakai istilah *leading* dengan perluasan *facilitating, motivating, innovating*. Selanjutnya fungsi pengawasan dilaksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan manajerial. Pada level sekolah, pengawas lebih berperan sebagai “*quality assurance*” dengan tugas supervisi sebagai upaya pembinaan terhadap staf untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>12</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif. Pendekatan kualitatif dengan deskriptif mengacu pada metode penelitian yang menekankan pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui deskripsi yang detail dan naratif. Pendekatan ini berfokus pada menggambarkan karakteristik, konteks, dan makna dari data yang dikumpulkan, dengan tujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam dan kompleks tentang subjek yang diteliti. Dalam pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti sering menggunakan teknik observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis konten untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas dan variasi dalam pengalaman manusia serta konteks sosialnya.<sup>13</sup> Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Ibu Tina Herlina S.Pd. Selain itu, metode pengambilan data juga dilakukan dengan metode wawancara yang dilakukan Kepada Ibu Tina Herlina S.Pd selaku guru TU SD IT Al-Azhar Galang.

---

<sup>11</sup> Puspo Nugroho, *Supervisi Pendidikan* (Sumatera Barat: CV AZKA PUSTAKA, 2022) h. 6

<sup>12</sup> Budiharjo, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2018) h. 10-11

<sup>13</sup> Smith, J. *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Deskriptif* (Bandung: Sage Publications, 2020). Hal 23

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Administrasi, Supervisi, dan Manajemen Pendidikan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sebuah institusi pendidikan. Administrasi bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran efektif dengan mengatur alokasi sumber daya, membuat kebijakan yang relevan, dan mengelola proses administratif secara efisien. Supervisi pendidikan memiliki peran penting dalam memantau kinerja guru dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan melakukan observasi kelas dan analisis terhadap praktik pengajaran, supervisor dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru serta memberikan bimbingan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Manajemen pendidikan berkaitan dengan pengelolaan berbagai aspek sekolah, termasuk pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, peningkatan fasilitas pembelajaran, dan pengelolaan tenaga pendidik yang berkualitas. Dengan memiliki manajemen yang efektif, sekolah dapat memastikan bahwa semua komponen pendidikan bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Secara keseluruhan, ketiga elemen ini saling terkait dan saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Administrasi yang efisien, supervisi yang berkualitas, dan manajemen pendidikan yang baik akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi perkembangan siswa dan kemajuan institusi pendidikan secara keseluruhan.

Hasil penelitian yang di dapat dari penelitian di sekolah Sd IT Al-azhar Galang yaitu ada menyangkut beberapa hal yaitu:

### 1. Peran Administrasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Tina Herlina S.Pd selaku guru TU SD IT Al-Azhar Galang beliau mengatakan “Peran administrasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD IT Al-Azhar Galang meliputi:

1. Pengelolaan Sumber Daya: Administrasi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, seperti dana, fasilitas, dan personel, secara efisien untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas.
2. Penyusunan Kebijakan: Administrasi harus merancang kebijakan yang mendukung lingkungan pembelajaran yang efektif, termasuk kebijakan terkait kurikulum, evaluasi, dan pengembangan profesional guru.
3. Pengawasan Proses Pembelajaran: Administrasi harus memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk pemantauan terhadap kinerja guru dan efektivitas pengajaran.
4. Pengembangan Kurikulum: Administrasi terlibat dalam pengembangan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta standar pendidikan yang ditetapkan.

5. Pembinaan Guru: Administrasi harus memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional.
6. Komitmen terhadap Inovasi: Administrasi harus mendorong dan mendukung inovasi dalam metode pembelajaran serta teknologi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Manfaat administrasi pendidikan menurut H. Asnawir antara lain yaitu:

- Mengangkat derajat kinerja pekerja dan menolong menyukseskan dan memperbaiki kinerja tersebut.
- Menciptakan iklim kerja yang baik untuk menerapkan prinsip-prinsip hubungan kemanusiaan yang sehat dengan menekankan penghargaan kepada setiap orang pada lembaga pendidikan yang bersangkutan.
- Mendorong menerjemahkan, merubah pikiran-pikiran dan teori-teori pendidikan menjadi kurikulum, program, metode, media, prosedur dan berbagai aktivitas pendidikan lainnya untuk menempuh jalan yang tepat dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- Berusaha menghubungkan atau mempertemukan lembaga pendidikan dengan masyarakat ke arah pengembangan, kemajuan dan kestabilan.<sup>14</sup>

## 2. Peran Supervisi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Tina Herlina S.Pd selaku guru TU SD IT Al-Azhar Galang beliau mengatakan bahwa supervisi memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD IT Al-Azhar Galang. Beberapa peran utamanya meliputi:

1. Pemantauan Kinerja Guru: Supervisi membantu dalam memantau kinerja guru secara teratur untuk memastikan bahwa pengajaran mereka sesuai dengan standar yang ditetapkan.
2. Umpan Balik Konstruktif: Supervisi memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru berdasarkan observasi langsung mereka terhadap proses pembelajaran. Hal ini membantu guru untuk meningkatkan praktik mengajar mereka.
3. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan: Melalui proses supervisi, kebutuhan pengembangan profesional guru dapat diidentifikasi dengan lebih baik. Ini memungkinkan penyelenggaraan pelatihan dan dukungan yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka.
4. Mendorong Inovasi: Supervisi dapat mendorong guru untuk mencoba pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif melalui pembagian praktik terbaik dan diskusi kolaboratif.

---

<sup>14</sup> Sri Marmoah, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktek*, (Yogyakarta: CV BUDI. UTAMA, 2016) h. 19-20

5. Pemantauan Implementasi Kurikulum: Supervisi membantu memastikan bahwa kurikulum sekolah diimplementasikan dengan baik di kelas-kelas dan bahwa tujuan pembelajaran dicapai dengan efektif.

Suharsimi (2006) merumuskan tiga fungsi supervisi sebagai berikut.

- a. Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Fungsi supervisi dalam meningkatkan mutu atau kualitas kegiatan belajar mengajar pada umumnya dikonotasikan sebatas hanya pada ranah akademik yakni segala hal yang terjadi ruang kelas saat guru memberikan materi, melakukan penilaian dan arahan kepada para siswanya. Supervisor dalam hal ini fokus untuk menemukan bagaimana perilaku siswa dalam belajar, baik dengan atau tanpa bantu guru. Supervisor mengukur seberapa tinggi keberhasilan yang akan siswa capai dalam belajarnya.

- b. Memicu Unsur yang Terkait dengan Pembelajaran

Supervisor dengan fungsinya sebagai katalisator perubahan, penggerak, dan bahkan menjadi faktor peningkatan kualitas pembelajaran, menjalankan fungsinya tersebut dalam bentuk melayani dan mendukung kegiatan pembelajaran. Supervisi ini dikenal sebagai supervisi administrasi, karena berkaitan dengan segala hal yang berada di luar ruang kelas.

- c. Sebagai Kegiatan Memimpin dan Membimbing

Sebagaimana yang telah didefinisikan sebelumnya, supervisi merupakan kegiatan yang difokuskan untuk menumbuhkan kapasitas kepemimpinan bagi guru dan tenaga kependidikan, maka dalam konteks tersebut supervisi berperan sebagai pemimpin jalannya proses pendidikan di sekolah, tentu di luar cakupan tugas atau mandat yang diserahkan kepada kepala sekolah yang notabene adalah supervisor juga. Bagi pengawas sekolah, kepemimpinan bimbingan tersebut tentu diarahkan baik bagi kepala sekolah dan para guru.<sup>15</sup>

### 3. Peran Manajemen Pendidikan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Tina Herlina S.Pd selaku guru TU SD IT Al-Azhar Galang beliau mengatakan bahwa Peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar SD IT Al-Azhar Galang memiliki peran yang sangatlah penting. Manajemen pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarah, dan pengendalian dalam konteks pendidikan. Beliau juga mengatakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui manajemen pendidikan pihak sekolah melakukan beberapa langkah antara lain:

---

<sup>15</sup> Arif Budi, *Supervisi Pendidikan Fungsi Kepemimpinan Pembelajaran Dan Penjamin Mutu*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2023) h. 26-27

1. Perencanaan Kurikulum: Manajemen pendidikan dapat membantu dalam perencanaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan pendidikan.
2. Pengelolaan Sumber Daya: Manajemen pendidikan dapat memastikan tersedianya sumber daya yang memadai seperti buku pelajaran, fasilitas belajar, dan pendukung pembelajaran lainnya.
3. Pelatihan Guru: Manajemen pendidikan dapat mengatur program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan pemahaman terhadap metode pembelajaran yang efektif.
4. *Monitoring* dan Evaluasi: Manajemen pendidikan dapat melakukan pemantauan secara berkala terhadap proses pembelajaran dan hasilnya, serta melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan.
5. Kolaborasi dengan *Stakeholder*: Manajemen pendidikan dapat memfasilitasi kerja sama antara guru, orang tua, siswa, dan komunitas lokal untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

Dengan implementasi manajemen pendidikan yang efektif, SD IT Al-Azhar Galang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan membantu siswa mencapai potensi akademik dan non-akademik mereka.

## KESIMPULAN

Kesimpulan tentang peran administrasi, supervisi, dan manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD IT Al-Azhar Galang dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Administrasi pendidikan memastikan terselenggaranya operasi sekolah yang efisien, termasuk pengelolaan sumber daya dan kegiatan administratif lainnya, sehingga memungkinkan fokus pada pembelajaran yang berkualitas.
2. Supervisi pendidikan memonitor dan memberikan umpan balik kepada guru mengenai praktik pengajaran mereka, membantu mereka meningkatkan keterampilan mengajar dan memperbaiki strategi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Manajemen pendidikan bertanggung jawab atas perencanaan strategis, pengorganisasian, dan pengendalian sekolah secara keseluruhan, termasuk menyusun kurikulum yang relevan dan memastikan adanya dukungan sumber daya untuk pembelajaran.

Dengan kerja sama yang efektif antara ketiga bidang tersebut, SD IT Al-Azhar Galang dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, meningkatkan kualitas pengajaran, dan mendukung pencapaian akademik serta perkembangan siswa secara holistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi, A. (2023). *Supervisi Pendidikan: Fungsi Kepemimpinan Pembelajaran dan Penjamin Mutu*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Budiharjo. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Burhanuddin, Y. (1998). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Henuk, A. (2020). *9 Ilmu Administrasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Lestari, A. (2021). *Mengenal Administrasi Pendidikan*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Marmoah, S. (2016). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nugroho, P. (2020). *Supervisi Pendidikan*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.
- Nugroho, P. (2022). *Supervisi Pendidikan*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.
- Qurtubi, A. (2019). *Administrasi Pendidikan: Tinjauan Teori dan Implementasi*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Rasyid, A. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Celebes Media Perkasa.
- Sagala, S. (2018). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sewang, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Malang: Wineka Media.
- Smith, J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Deskriptif*. Bandung: Sage Publications.
- Tumanggor, A. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.
- Yani, J. (2023). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Banyumas: CV Tatakata Grafika.